

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan dan dari hasil penelitian pengelolaan *education management information system* (EMIS) di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan EMIS di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang

Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (EMIS) di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang sudah diterapkan secara efektif yang mana semua komponen yang terkait sudah terpenuhi, seperti adanya kesinambungan antara pemahaman SDM (sumber daya manusia) dengan teknologi informasi dan prosedur atau langkah pelaksanaan yang sesuai dengan perkembangannya.

Adapun proses pengelolaan dalam implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (EMIS) di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Dalam perencanaan pengelolaan EMIS di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang adalah dengan penyediaan komponen-komponen fisik penunjang kinerja sistem aplikasi EMIS meliputi: orang/operator sekolah, perangkat keras (*hardware*) komputer (CPU, monitor, keyboard, mouse), perangkat lunak (*software*) komputer berupa program-program komputer yang meliputi sistem operasi (*Operating*

Sytem), bahasa program (*programming language*), dan program aplikasi (*application*), alat penyimpanan data dan jaringan internet, serta kegiatan awal dalam pengumpulan data. Perencanaan lainnya adalah pelaksanaan pelatihan tiap semester untuk membahas juknis (petunjuk teknis) pengelolaan EMIS yang sudah disiapkan Kementerian Agama yang diikuti oleh operator sekolah.

Dalam pengelolaan data EMIS di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang telah berjalan sesuai dengan petunjuk yang berlaku megikuti perkembangan pelaksanaan pendataan pendidikan islam yang diatur oleh Kementerian Agama. Terdapat tahapan dalam pengelolaan data EMIS yaitu: tahap pengumpulan data, tahap penghalusan data, tahap pengolahan data, tahap pemeliharaan data, dan tahap keluaran data atau laporan.

Pelaksanaan pengelolaan EMIS tersebut telah berjalan dengan baik didukung oleh penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, dapat di lihat dari sistem jaringan internet milik madrasah sendiri, persediaan komputer untuk masing-masing pegawai, dan perlindungan data dengan menyediakan penyimpanan eksternal.

Proses evaluasi dalam pengelolaan EMIS di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang dilakukan secara rutin setiap semester setelah pendataan selesai dikerjakan melalui berita acara yang sudah ditanda tangani oleh kepala madrasah dan disampaikan pada pihak Kemenag pusat melalui e-monitoring. Kepala sekolah sebagai manajer mengontrol dengan memeriksa hasil akhir data EMIS.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan EMIS di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang

Faktor pendukung pengelolaan EMIS di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang adalah fasilitas sarana dan prasarana yang sudah memadai, baik dari media penunjang seperti perangkat komputer ataupun jaringan internet dan handalnya sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan EMIS karena sudah dibekali pelatihan dan pengalaman.

Sedangkan faktor penghambat pengelolaan EMIS di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang adalah saat awal pengumpulan data siswa/siswi baru yang seharusnya dikelola oleh Wakasek kesiswaan namun siswa/i kurang kesadaran diri untuk segera mengisi dan mengumpulkan biodata sehingga memperlambat proses penginputan data. Kemudian penghambat yang lain adalah masalah jaringan pada *server* pusat ketika proses penguploadan data yang membutuhkan waktu yang lama pada saat *loading* untuk mengupdate data.

3. Upaya Mengatasi Hambatan dalam Pengelolaan EMIS di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang

Upaya mengatasi hambatan dalam pengelolaan EMIS di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang dalam proses penginputan data karena kendala pengumpulan data yang terlambat adalah dengan mengisi kolom data yang tertinggal dengan angka nol dan dapat diperbaiki dilain waktu yang diberikan. Untuk hambatan pada *server* pusat yang terkadang bermasalah pada saat pengiriman data dilakukan

upaya dengan cara penambahan batas waktu untuk penguploadan data. Selain itu untuk mengantisipasi jaringan internet yang lemah dilakukan pemasangan *tower* (menara internet) untuk meningkatkan kapasitas jaringan internet dan menyediakan perangkat komputer khusus untuk pengelolaan EMIS.

B. Saran

Beberapa saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan untuk mengatasi hambatan pengumpulan data dalam proses penerimaan peserta didik baru agar tepat waktu dengan lebih meningkatkan kerja sama dalam proses pengumpulan data atau informasi siswa/i guna membantu pengelolaan EMIS di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang.
2. Bagi pegawai/operator EMIS diharapkan untuk terus mengembangkan pengetahuan dengan mengikuti kegiatan pelatihan supaya dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan yang terjadi dalam pengelolaan data EMIS.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan serta dapat mengembangkan pengetahuannya.